



► BEBAS KENDARAAN BERMOTOR

## Jalan Sirip Malioboro untuk Dua Jalur

Sunartono  
[sunartono@harianjogja.com](mailto:sunartono@harianjogja.com)

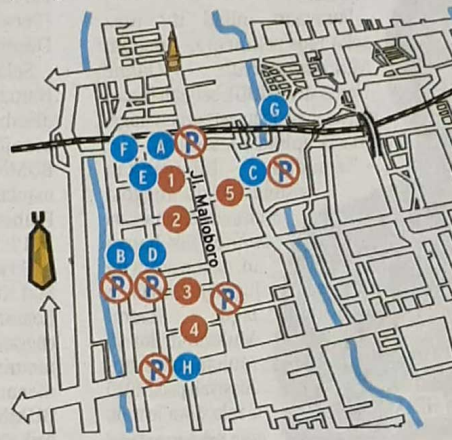
JOGJA—Program Malioboro Bebas Kendaraan kembali akan digelar pada Selasa (19/11). Program ini untuk menambah Selasa Wage yang selama ini sudah berjalan.

Bedanya pada Selasa pedagang kaki lima (PKL) boleh berjualan karena berdasarkan penanggalan Jawa jatuh pada Pon (bukan Selasa Kliwon seperti dalam pemberitaan sebelumnya). Masyarakat diimbau tidak parkir di jalan penopang kawasan Malioboro. Sejumlah ruas jalan sirip Malioboro akan dibuka dua jalur untuk memberikan akses warga dan karyawan yang bekerja di seputaran Malioboro. PKL menyatakan menerima program tersebut meski harus terkendala akses distribusi logistik.

Kasatlantas Polresta Jogja Kompol Yugi Bayu Hindarto mengatakan, penancangan Malioboro bebas kendaraan diprediksi semakin banyak menambah wisatawan yang datang.

## PENGATURAN LALIN MALIOBORO BEBAS KENDARAAN

Malioboro bebas kendaraan akan diujicobakan pada Selasa (19/11), hari ini. Uji coba ini merupakan yang pertama selain Selasa Wage yang selama ini sudah berjalan.



### Sirip Malioboro boleh dua jalur

- 1 Jalan Sosrowijayan
- 2 Jalan Dagen
- 3 Jalan Beskalan
- 4 Jalan Reksobayan
- 5 Jalan Perwakilan

### Jalan Terdampak Arus Lalin Akan Meningkatkan

- A Jalan Pasar Kembang
- B Jalan Letjen Soeprapto
- C Jalan Mataram
- D Jalan Bhayangkara
- E Jalan Gandekan
- F Jalan Jlagran Lor
- G Jalan Abu Bakar Ali
- H Jalan Ahmad Dahlan

### Lokasi dilarang parkir kendaraan

- Sepanjang jalan penyangga Malioboro
- Jalan Mataram
- Jalan Pasar Kembang
- Jalan Bhayangkara
- Jalan Letjen Soeprapto
- Jalan Ahmad Dahlan

## Jalan Sirip..

Karena pada Selasa hari ini pedagang diperbolehkan berjualan yang berbeda dengan program Selasa Wage. Kepolisian sudah berkoordinasi dengan Dinas Perhubungan Kota Jogja, terutama menyiapkan sejumlah skenario pengalihan arus jalur menuju kawasan Malioboro.

Sejumlah ruas jalan yang terkena dampak penutupan Malioboro sehingga volume kendaraan meningkat tajam antara lain, Jalan Pasar Kembang, Jalan Letjen Soeprpto, Jalan Mataram, Jalan Bhayangkara, Jalan Gandekan, Jalan Jlagran Lor, Jalan Abu Bakar Ali dan Jalan Ahmad Dahlan.

Yugi menilai dari hasil evaluasi pelaksanaan Selasa Wage sebelumnya, titik terparah keramaian arus adalah di Jalan Letjen Soeprpto, karena sebagian besar arus yang akan masuk ke Malioboro dialihkan ke Jalan Pasar Kembang kemudian setelah sampai di Simpang Empat Jlagran Lor berbelok ke Jalan Letjen Soeprpto.

"Rata-rata mereka akan mengakses parkir di Ngabean atau ke sentra Bakpia [Jl. KS Tubun], sehingga mereka lewat Letjen Soeprpto

dan selalu penuh di sana selama beberapa kali [Selasa Wage]," katanya, Senin (18/11).

Oleh karena itu, Yugi mengimbau kepada masyarakat agar tidak parkir kendaraan di sepanjang jalan penyangga Malioboro, terutama Jalan Mataram, Jalan Pasar Kembang, Jalan Bhayangkara, Jalan Letjen Soeprpto dan Jalan Ahmad Dahlan. Jika masih ditemukan kendaraan yang parkir di kawasan tersebut, polisi akan menilang. Ia mengatakan, selama ini penindakan terhadap kawasan sudah dilakukan.

"Kami minta jangan parkir di bahu jalan, di jalan seputaran penyangga Malioboro, karena akan menambah kemacetan. Kalau masih ditemukan akan kami tilang," katanya.

Pengalihan arus dilakukan mulai dari pintu masuk sebelah utara menuju Malioboro atau di Jalan Abu Bakar Ali dialihkan menuju Jalan Pasar Kembang. Selain mengalihkan arus, kepolisian membuka sejumlah jalan sirip kawasan Malioboro dari awalnya hanya bisa dilalui satu jalur, hari ini boleh dilewati dua jalur, dengan

catatan pengendara tidak sampai ke Jalan Malioboro.

Koordinator PKL Lesehan Malioboro Sukidi mendukung program pemerintah yang menambah jumlah hari Malioboro bebas kendaraan. Menurutnya, PKL bisa menerima meski pun Malioboro ditutup dengan catatan masih diberikan izin untuk berjualan. "Selama PKL masih bisa berjualan kami terima, dengan harapan untuk suplai barang dagangan bisa disiasati dengan cara lain," ucapnya.

Ia mengatakan dari sisi omzet, menurutnya, diprediksi tidak ada persoalan. Karena kemungkinan akan banyak wisatawan yang membelanjakan uangnya seperti membeli makanan atau minuman. Namun dari sisi akses logistik ada sejumlah kendala karena PKL harus mengangkut dengan kendaraan tidak bermotor.

Sukidi bersama sejumlah PKL lainnya sudah mulai memikirkan terkait dengan distribusi logistik ini terutama jika Malioboro akan dibebaskan dari kendaraan bermotor secara penuh.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 18 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005